

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Gizi buruk adalah kondisi tubuh yang tampak sangat kurus karena makanan yang dimakan setiap hari tidak dapat memenuhi zat gizi yang dibutuhkan terutama energi dan protein. Ada beberapa penyebab terjadinya masalah terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak yang menyebabkan anak terkena penyakit gizi, diantaranya penyebab langsung contohnya kurangnya asupan makanan. Namun masih banyak orang tua yang memiliki pengetahuan yang terbatas terhadap masalah gizi.

Ada beberapa cara untuk menentukan status gizi seorang anak, salah satunya adalah dengan metode antropometri, metode ini membandingkan antara berat badan dengan tinggi badan, yang nantinya akan menghasilkan analisa berupa berat badan per usia, tinggi badan per usia, dan berat badan per tinggi badan. yang kemudian untuk menentukan tipe gizinya melihat dari hasil analisa berat badan per tinggi badan.

Antropometri adalah ilmu yang mempelajari berbagai ukuran tubuh manusia. Dalam bidang ilmu gizi digunakan untuk menilai status gizi. Ukuran yang sering digunakan adalah berat badan dan tinggi badan. Untuk menentukan status gizi BB/U, TB/U, BB/TB (Sandjaja,dkk., 2010)

Degan menggunakan metode antropometri terdapat beberapa kelebihan diantaranya adalah pengukuran dapat dilakukan secara berulang-ulang, prosedurnya mudah, sederhana, aman dan dapat dilakukan dalam jumlah sampel besar, hasil dapat disimpulkan karena mempunyai ambang batas (*cut off points*), dapat digunakan untuk menggambarkan dan

mengevaluasi perubahan status gizi pada waktu tertentu, Metode ini tepat dan akurat, serta secara ilmiah diakui kebenarannya.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul skripsi tersebut, maka perumusan masalah untuk mengidentifikasi gizi buruk pada anak menggunakan cara antropometri adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem pakar dalam menentukan gizi buruk pada anak.
2. Bagaimana menggunakan metode antropometri untuk menentukan gizi buruk pada anak.

1.3. PEMBatasan MASALAH

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Perancangan dan pembangunan sistem pakar untuk menentukan status gizi dalam mengidentifikasi status gizi buruk dengan cara anthropometri, yaitu dengan pemeriksaan pada Berat Badan (BB/U), Tinggi Badan (TB/U), dan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB).
2. Aplikasi ini digunakan oleh bidan desa dan pegawai posyandu.
3. Sistem pakar ini akan dirancang dengan bahasa pemrograman berbasis web menggunakan coding PHP, *Database Management System* MS SQL Xampp.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengaplikasikan sistem pakar yang mampu menentukan status gizi menurut berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan

berat badan per tinggi badan (BB/TB) dan mengidentifikasi setatus gizi buruk pada anak dengan memperhatikan aturan-aturan secara cepat dan tepat dengan metode dan disain sistem yang telah dibuat.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dirancang dan dibangunnya sistem pakar untuk menentukan status gizi dan untuk mengidentifikasi setatus gizi buruk pada anak diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

1. Menambah khasanah ilmu mengenai Sistem Pakar dan metode antropometri.
2. Memperoleh wawasan mengenai status gizi balita.
3. Dapat membedakan pengklasifikasi status gizi.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa lain mengenai penelitian mengidentifikasi gizi buruk pada anak menggunakan metode antropometri.

2. Bagi Pihak Posyandu Tegalrejo Sawit Boyolali

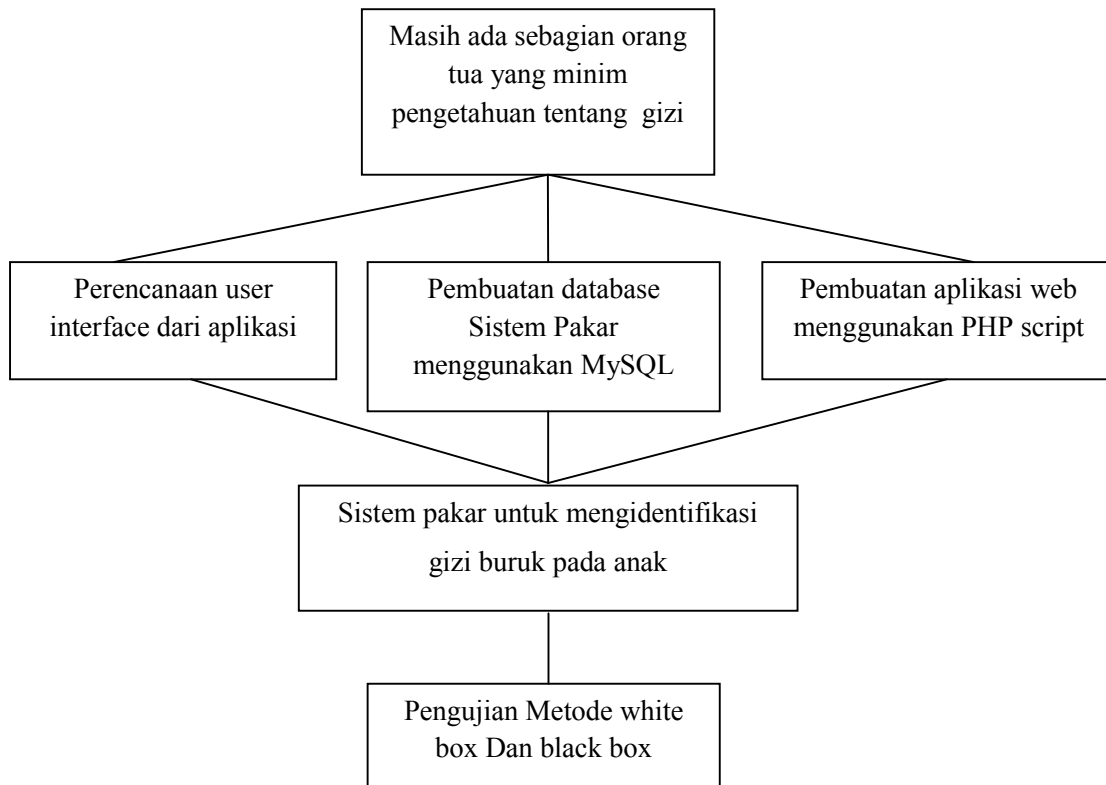
1. Mempermudah dalam menilai gizi balita tersebut.
2. Dapat digunakan untuk mempermudah bidan spesialis anak yang menangani gizi untuk memeriksa pasien.
3. Dapat memberikan informasi status gizi yang lebih akurat.

3. Bagi masyarakat umum

1. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mencegah dan menanggulangi masalah gizi buruk pada anak yang terpadu di tanah air dan berkesinambungan dari semua pihak khususnya dari daerah, utamanya pemerintah daerah dengan melakukan upaya-upaya yang diperlukan.

2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pijakan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang membahas mengenai masalah sistem pakar
3. Berguna untuk membantu menangani permasalahan dalam konsep mendiagnosa gejala gizi buruk sehingga nantinya dapat diketahui status gizi buruk pada anak.

1.6. KERANGKA PIKIR



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembagian bab demi bab skripsi ini adalah sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Memberikan dasar teori untuk menunjang penyelesaian masalah dalam penyusunan naskah skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisa kebutuhan.

BAB IV TINJAUAN UMUM POSYANDU

Berisi tentang tinjauan umum suatu lembaga atau instansi objek penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan perancangan sistem berupa pemodelan Proses, perancangan Basis data dan Rancangam Tampilan antar muka, pengujian dan implementasi.

Bab VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang mungkin diperlukan oleh peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang sumber-sumber literature yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.